

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Berdasarkan penjelasan temuan dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diperoleh kesimpulan, implikasi dan rekomendasi. Hal tersebut tersaji sebagai berikut :

#### 5.1 Simpulan

Sesuai dengan analisa dari temuan dilapangan disertai dengan teori-teori terkait dengan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pembelajaran tari kreatif dapat dilakukan sebagai metode pembelajaran dalam upaya menggambarkan kecerdasan majemuk anak usia dini yang beberapa diantaranya yaitu kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal, dan kecerdasan intrapersonal. Melalui pembelajaran tari kreatif, anak diberikan kebebasan dalam menuangkan ide gerak sesuai dengan pengamatan dan pengalamannya, anak dapat bergerak sesuai ketukan dan irama musik, anak diberikan ruang untuk dapat bersosialisasi dan bekerjasama dalam merangkai ide gerak bersama kelompoknya sehingga anak terlatih untuk dapat memahami dirinya sendiri dan teman-temannya. Maka dari itu, pembelajaran tari ini dapat menggambarkan kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal anak usia dini pada rentang usia 5-6 tahun.
2. Pelaksanaan pembelajaran tari kreatif dapat dilakukan melalui beberapa tahapan yang merujuk pada tahapan pembelajaran tari kreatif hasil analisis hipotetik Hayani Wulandari, M.Pd. Tahapan tersebut meliputi *warming up* yang merupakan tahapan pemanasan dengan melatih anak untuk dapat melakukan gerakan-gerakan sederhana sebelum melakukan gerakan yang kompleks. *Exploration* yaitu tahapan dengan mengutamakan pendapat anak berdasarkan hasil pengamatannya dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru. *Developing skills* merupakan tahapan guna meningkatkan kemampuan anak dalam bergerak sesuai dengan hasil eksplorasinya. *Creating* yaitu tahapan dengan membentuk anak menjadi beberapa kelompok kecil yang kemudian setiap kelompoknya diberi kebebasan untuk menyusun rangkaian gerak sesuai tari. *From* merupakan tahapan pemberian unsur tari seperti pola

lantai dan latihan sebelum anak-anak melakukan *presenting*. Tahapan terakhir yaitu *Presenting* yang merupakan tahapan penampilan dari hasil karya setiap kelompoknya.

3. Pada kecerdasan majemuk anak usia dini terlihat jelas dalam pelaksanaan pembelajaran tari kreatif terutama pada kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal anak usia dini dengan rentang usia 5-6 tahun. Kecerdasan kinestetik diukur berdasarkan indikator menyenangkan kegiatan yang melibatkan fisik motoric dan memiliki koordinasi motoric yang baik. Kecerdasan musikal diukur berdasarkan indikator memiliki sensitivitas terhadap musik dan senang bernyanyi. Kecerdasan interpersonal diukur berdasarkan indikator suka berteman dan bersosialisasi serta senang dengan keramaian dan aktivitas sosial. Kecerdasan intrapersonal diukur berdasarkan memiliki pemahaman diri yang baik dan senang beraktifitas sendiri. Pada pelaksanaannya terlihat masih ada beberapa anak yang perlu bimbingan yang lebih intens.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan temuan-temuan yang ada dalam penelitian, berikut disajikan beberapa implikasi yang dianggap relevan dalam penelitian ini yaitu : 1) Pada proses pembelajaran tari kreatif perlu dilakukan perencanaan yang cukup matang yang tertuang dalam RPPH sehingga tujuan dari pembelajaran tari kreatif dapat tercapai secara optimal termasuk juga dalam perencanaan penggunaan media pembelajaran yang menarik, 2) Media pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun yang masih dalam tahap konkret sehingga anak dapat dengan mudah menuangkan ide gagasannya menjadi sebuah gerakan tari serta dapat meningkatkan antusias anak dalam melakukan kegiatan pembelajaran tari kreatif.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam menerapkan pembelajaran tari kreatif yang merujuk pada kecerdasan majemuk anak usia dini khususnya kecerdasan kinestetik, kecerdasan musikal, kecerdasan interpersonal dan kecerdasan intrapersonal anak usia 5-6 tahun. Beberapa saran tersebut meliputi :

### 1. Bagi Guru

Bagi guru yang akan menerapkan pembelajaran tari kreatif pada anak usia dini perlu memperhatikan peranan guru dalam kegiatan pembelajaran yang meliputi guru sebagai pembimbing, guru sebagai fasilitator, guru sebagai mediator dan guru sebagai motivator. Hal tersebut menegaskan bahwa dalam kegiatan pembelajaran guru harus dapat membimbing anak dalam melakukan pembelajaran tari kreatif, guru harus dapat menyediakan kebutuhan-kebutuhan anak dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran tari kreatif termasuk media pembelajaran yang menarik dan perencanaan yang matang, guru harus dapat membantu anak apabila mengalami kesulitan dalam kegiatan pembelajaran, serta guru harus dapat memotivasi anak sehingga anak dapat bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tari kreatif.

### 2. Bagi peneliti lain

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran tari kreatif ini perlu memahami terlebih dahulu mengenai pembelajaran tari kreatif, karena mengingat para ahli merumuskan tahapan-tahapan pembelajaran tari kreatif yang berbeda-beda. Selain itu, diupayakan untuk dapat menggali lebih dalam mengenai pembelajaran tari kreatif dan kecerdasan anak usia dini yang lainnya.